

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, peneliti membagi informan kedalam dua pembahasan yaitu pertama mengenai feminitas laki-laki dan ketegangan budaya kemudian kedua mengenai romantisme dalam feminitas laki-laki. Hasil temuan dan analisis dibagi menjadi tiga posisi yaitu *dominant*, *negotiated*, dan *oppositional*.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis, pemaknaan LGBT terhadap feminitas laki-laki dalam film Kucumbu Tubuh Indahku (2019) terdapat keberagaman sesuai dengan latar belakang dan pengalaman hidup informan yang terlibat dalam penelitian ini. Pada pembahasan pertama yaitu mengenai feminitas dan ketegangan budaya, didapati tiga informan pada posisi *dominant* yang menerima bahwa feminitas laki-laki adalah suatu proses dan bukan hal yang baru bagi kebudayaan di Indonesia. Satu informan *negotiated*, informan tidak menolak seluruh isi pesan, informan beranggapan bahwa feminitas laki-laki adalah suatu proses namun mereka memberi kritik atas ketidak setujuannya mengenai film terlalu melekatkan feminitas laki-laki pada kebudayaan tari. Satu informan pada posisi oposisi dimana ia menolak seluruh isi pesan, ia melihat film gagal dalam membela keragaman gender, justru ia melihat film memunculkan stigma baru bahwa laki-laki feminin pasti tergolong dalam LGBT.

Pada pembahasan kedua yaitu romantisme dalam feminitas laki-laki, didapati tiga informan pada posisi *dominant* dimana mereka menerima bahwa

feminitas laki-laki pada film *Kucumbu Tubuh Indahku* (2019) digambarkan dengan *scene* yang romantis dan *gesture* yang lembut. Satu informan pada posisi *negotiated*, dimana ia menerima bahwa feminitas laki-laki pada film ini digambarkan dengan adegan romantic tapi ia mengkritisi bahwa romantisme digambarkan setengah-setengah dan kurang realistis untuk dikatakan bentuk cinta. Lalu informan terakhir digolongkan pada posisi oposisi, ia menolak seluruh pesan film, ia menepis itu hanyalah bentuk kepedulian dan tidak ada romantisme didalamnya. Faktor yang berpengaruh dalam pemaknaan informan adalah latar belakang dan pengalaman hidup informan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat menjadi bahan edukasi mengenai pentingnya ruang penerimaan untuk keberagaman gender yang ada saat ini.

Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar kajian mengenai feminitas laki-laki dapat dikembangkan lebih lanjut melalui penerapan metode resepsi analisis yang berbeda, guna memperluas pemahaman mengenai pemaknaan yang dihasilkan para informan. Penelitian berikutnya tidak hanya berfokus pada pemaknaan penonton, tetapi juga dapat memperluas objek kajian dengan meneliti pihak komunikator atau memanfaatkan pendekatan teoretis lainnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film* (G. D. Ayu, Ed.; 1st ed.). Deepublish Publisher.
- Hall, S. (2019). *ESSENTIAL ESSAYS VOLUME 1* (D. Morley, C. Hall, & B. Schwarz, Eds.; Vol. 1). Duke University Press.
- Moleong, L. J. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (36th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nugroho, Dr. R. (2023). *GENDER DAN STRATEGI PENGARUS-UTAMAANNYA DI INDONESIA* (J. Supriyatno, Ed.; 3rd ed.). PUSTAKA PELAJAR.
- Prafitri, N., Widyastuti, Y., & Arenawati. (2021). *ANALISIS GENDER-ROLE ATTITUDES PADA PEREMPUAN PEKERJA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SERANG* (1st ed.). CV AA RIZKY.
- Prasetya, Arif. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (K. Sukmawati, Ed.; 1st ed.). Intrans Publishing.
- Pujarama, W., & Yustisia, I. R. (2020). *APLIKASI METODE ANALISIS RESEPSI UNTUK PENELITIAN GENDER DAN MEDIA* (Tim UB Press, Ed.; Vol. 1). UB Press.
- Sugihastuti, & Saptiawan, I. H. (2019). *GENDER & INFERIORITAS PEREMPUAN* (D. KK, Ed.; 3rd ed.). PUSTAKA PELAJAR.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (S. Y. Suryandari, Ed.; 4th ed.). ALFABETA CV.
- Wazis, K. (2022). *KOMUNIKAS MASSA* (S. R. Jannah & M. jauhari, Eds.; 1st ed.). UIN KHAS Press.

Jurnal:

- Akil, R. (2020). GENDER DALAM KONSUMSI MEDIA MASSA. *KOMUNIKATA57: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Briandana, R., Marta, R. F., & Azmawati, A. A. (2021). Reflection on the Identity of the Outermost Indonesian Community on Sebatik Island through Malaysian Television Broadcasts. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 215. <https://doi.org/10.24912/jk.v13i2.10950>
- Daves Pradana, L., & Haqu, R. (2023). RECEPTION ANALYST OF CRIMINALITY IN THE MOVIE PENYALIN CAHAYA. *JURNAL SCIENTIA*, 12(03), 2023. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Doyle, D. M., Begeny, C. T., Barreto, M., & Morton, T. A. (2021). Identity-Related Factors Protect Well-Being Against Stigma for Transgender and Gender Non-Conforming People. *Archives of Sexual Behavior*, 50(7), 3191–3200. <https://doi.org/10.1007/s10508-021-02029-1>
- Firmansyah, D. R., Kusumaningrum, H., Sri, D., & Rusmana, A. (2022). Representasi Feminisme dalam Film “The Great Indian Kitchen.” *Jurnal*

- Representamen*, 8(2), 124–129.
<https://doi.org/10.30996/representamen.v8i2.7423>
- Guss, C., Shumer, D., & Katz-Wise, S. L. (2015). Transgender and gender nonconforming adolescent care: Psychosocial and medical considerations. *Current Opinion in Pediatrics*, 27(4), 1–11.
<https://doi.org/10.1097/MOP.0000000000000240>
- Hidayah, S. N., & Gumelar, R. G. (2024). SELF DISCLOSURE DAN KEBEBASAN BEREKSPRESI LAKI-LAKI FEMININ DI MEDIA SOSIAL DALAM STEREOTIPE GENDER. *Jurnal HARKAT: Media Komunikasi Gender*, 2, 75–84.
- Jocelyn, Andriano, S., & Satria, H. W. (2024). INTERPRETATION OF BEAUTY PRIVILEGE IN FILM (CASE STUDY OF RECEPTION ANALYSIS OF THE “BACKSTAGE” FILM). *Jurnal Vokasi Indonesia*, 12(1).
<https://doi.org/10.7454/jvi.v12i1.1220>
- Khavifah, N., Lubis, F. O., Oxygentri, O., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (2022). Konstruksi Sosial Stereotip Laki-Laki Feminin (Studi Kasus Pada Laki-laki Feminin di Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 510–518. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7356981>
- Kusuma, F. B., & Claretta, D. (2023). Reception Analysis Tentang Toxic Relationship Pada Film “The Story Of Kale: When Someone’s In Love.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.
- Loematta, V. M., & Rinawati, R. (2021). Konstruksi Gender dalam Film Kucumbu Tubuh Indahku. *Journal Riset Manajemen Komunikasi*, 1, 94–101.
- Martyndo, D. (2024). ROMANTISME TOKOH DALAM FILM “CINTA SUBUH” KARYA INDRA GUNAWAN. 1–14.
- Nadia, S., & Hidayat, O. (2022). REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM LIVE-ACTION MULAN. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal Of Communication Science*, 4. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/KAGANGA>
- Nurbani, T., Adrio, ;, & Adim, K. (2024). REPRESENTASI TOXIC MASCULINITY DALAM FILM THE CROODS MELALUI ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 9.
<https://doi.org/10.52423/jikuho.v9i3.264>
- Nurul Azizah, F. (2022). FENOMENA PENARI CROSSGENDER DALAM GRUP REOG SARDULO NARESHWARI. *Jurnal Seni Makalangan*, 9(2), 205–214.
- Perwita, A. I., Nuryanti, & Setiansah, M. (2023). Interpretasi Khalayak terhadap Humor Sexist dalam Tayangan Komedi Lapor Pak! Trans 7. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 20(2), 185–206. <https://doi.org/10.24002/jik.v20i2.5882>
- Prima, L. (2021, December). *Stigma Penari Lelaki di Pontianak, Dirisak hingga Dianggap Menyimpang* | kumparan.com. Kumparan.Com.
<https://kumparan.com/hipontianak/stigma-penari-lelaki-di-pontianak-dirisak-hingga-dianggap-menyimpang-1xDYk80oCuU>
- Putri, D. W. D. (2022). LGBT dalam Kajian Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Ç*, 2(1), 88–100. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53739>

- Safinah. (2023). DINAMIKA GENDER DALAM KONTROVERSI LGBT DI INDONESIA: ANALISIS BUDAYA, AGAMA, DAN KEBIJAKAN. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 8(1), 1–10.
- Triansa Wijaya, T., & Genep Sukendro, G. (2021a). Representasi Femininitas Pada Tokoh Juno dalam Film “Kucumbu Tubuh Indahku” (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Koneksi*, 5, 295–301.
- Triansa Wijaya, T., & Genep Sukendro, G. (2021b). Representasi Femininitas Pada Tokoh Juno dalam Film “Kucumbu Tubuh Indahku” (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Koneksi*.
- Wahidar, T. I., & Reswari, S. A. (2021). Analisis Resepsi Toxic Relationship dalam Film Pendek All Too Well Karya Taylor Swift. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 9(2), 332–346.
- Widodo, J. S. (2022). Reception analysis of Indonesian audience towards physical and verbal violence on series Squid Game (2021) by Hwang Dong-Hyuk. *Rainbow : Journal of Literature, Linguistics and Culture Studies*, 11(1), 57–65. <https://doi.org/10.15294/rainbow.v11i1.53347>
- Xu, Y., Feng, J., & Rahman, Q. (2024). Gender nonconformity and common mental health problems: A meta-analysis. In *Clinical Psychology Review* (Vol. 114). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2024.102500>
- Yuwono, S., Lesmana, F., & Ambat, Y. T. (2024). Melukis Kembali Penggambaran Citra Gender dalam Media Massa. *Jurnal Komunikatif*, 13(1), 111–120. <https://doi.org/10.33508/jk.v13i1.5144>
- Zaduqisti, E. (2009). STEREOTIPE PERAN GENDER BAGI PENDIDIKAN ANAK. *MUWAZAH*, 1. <http://lpm.uns.ac.id/2009/01/29/>